

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Berbicara mengenai pendidik memang selalu menarik untuk diperbincangkan. Pendidikan sebagai tiang utama dalam membantu membentuk perilaku dan pembentukan karakter individu yang memiliki nilai-nilai moral sehingga dapat menuju kearah yang lebih baik, dalam proses pendewasaan dan juga mengembangkan potensi yang telah dimiliki. Pristiwanti menyatakan bahwa pendidik merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti, 2022, p. 7915).

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi atau sistem membelajarkan peserta didik dan juga pembelajaran yang terencana, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik atau pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Nurrohmatul, 2020, p. 15). Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna yang mengaitkan konsep dan fakta yang telah dipelajari, maka satuan pendidikan menerjemahkan capaian pembelajaran dengan menyusun kurikulum operasional dan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar pelajar dan karakteristik

satuan pendidikan masing-masing. Muatan capaian pembelajaran dapat dikelola pendidik sebagai mata pelajaran tersendiri, tematik, integral, atau sistem blok. Adapun capaian belajar pada kelas IV SD yaitu pada fase B peserta didik mampu menunjukkan pemahaman mengenai ide pokok dan jenis-jenis paragraf, serta dapat membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas/konjungsi.

Pada sistem Pendidikan Indonesia saat ini, terdapat beberapa sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka tetapi masih banyak juga sekolah yang masih menerapkan Kurikulum 2013 yang disusun untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum merdeka yaitu SD Negeri 143 Palembang pada kelas IV. Namun pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centere learning*). Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru tersebut berakibat pada aktifitas serta hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk mampu merubah perilaku kearah yang positif. Perubahan perilaku yang diperoleh dari hasil belajar berupa pengetahuan, keterampilan, intelektual, keterampilan motorik, dan sikap sehingga mampu menghasilkan individu yang unggul secara menyeluruh. Pencapaian hasil belajar memerlukan program berupa seperangkat rencana tujuan pembelajaran, isi, materi, dan metode yang akan di pergunakan menjadi panduan penyelenggaraan aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu proses pembelajaran peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yng baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya

berarti mengajarkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tulisan sesuai dengan etika yang baik dan menghormati Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa dunia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV.B di SD Negeri 143 Palembang Ibu Meiria Sanjayani, S.Pd menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV.B masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata ketuntasan nilai 75 pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan pada saat pembelajaran berlangsung hanya beberapa peserta didik yang aktif untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru sebagai respon umpan balik dalam belajar, wali kelas belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, yang mengakibatkan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *buzz group*.

Metode pembelajaran *buzz group* merupakan jenis diskusi kelompok kecil dengan jumlah anggota 3-6 orang yang bertujuan membahas suatu topik secara cepat dengan cara mendiskusikannya dari perspektif yang berbeda. Hasibuan dan Moedjiono berpendapat bahwa metode *buzz group* merupakan metode dimana suatu kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, penempatan pada saat diskusi di tata agar memudahkan peserta didik pada saat bertukar pikiran. Tujuan dari diskusi ini adalah meningkatkan keaktifan siswa serta memperjelas bahan pembelajaran dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. (Noflidaputri, 2022, pp. 40-41)

Disini peneliti mencocokkan metode *Buzz group* dengan media papan *Secret flower*. Seperti namanya papan *secret flower* merupakan sebuah papan berbentuk persegi yang di permukaannya dibentuk seperti bunga. *secret flower* sendiri artinya bunga rahasia. Hal tersebut mengacu pada pendapat Fikriah (2023). Dalam pengaplikasian media pembelajaran ini pendidik memberikan suatu masalah yang dituliskan di dalam bunga, media papan *secret flower* yang artinya bunga rahasia merupakan sebuah media edukasi berbentuk papan yang dipermukaannya berbentuk seperti bunga, yang bertuliskan materi jenis jenis paragraf yaitu pragraf deduktif, induktif, campuran yang mana masih dirahasiakan dari peserta didik yang nantinya mereka dapat setelah memilih berdasarkan warna yang mereka pilih, setelah itu mereka akan menyelesaikan suatu masalah yang terdapat pada papan *secret flower*, kepada setiap kelompok membagikan kertas kosong menyerupai kelopak bunga yang nantinya akan digunakan untuk menuliskan jawaban dari permasalahan yang di berikan pendidik, setiap kelompok yang telah menyelesaikan bisa dapat menempelkan kertas jawaban yang menyerupai kelopak bunga pada papan *secret flower* didepan kelas, dari metode dan media tersebut tujuan peneliti dapat menumbuhkan keaktifan siswa dan pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun penelitian yang relevan dengan permasalahan dan judul yang diangkat dalam penelitian ini, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Uji Hawalia (2019) dengan judul “Pengaruh Metode Buzz Group Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI MIS AL-Istiqamah Lhoknga Aceh Besar”. Hasil

penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh metode buzz group terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI.

Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran *buzz group*. Adapun perbedaan dari penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu penelitian sebelumnya tidak menggunakan media pembelajaran saat penerapan metode pembelajaran *buzz group*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu menggunakan metode pembelajaran *buzz group* berbantu media papan *secret flower* terhadap hasil belajar, Peneliti akan menerapkan metode tersebut pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik akan diarahkan pada pengembangan kemampuan mengemukakan pendapat dengan berfikir berdasarkan kemampuan dari peserta didik dalam menganalisis permasalahan baru dan memperdalam materi pada pembelajaran.

Dari beberapa pendapat tersebut, dengan metode *Buzz Group* berbantu media papan *secret flower* diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan mampu mengembangkan pemahaman siswa menjadi lebih bermakna dan menyenangkan sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Metode Pembelajaran *Buzz Group* Berbantu Media Papan *Secret Flower* Terhadap Hasil Belajar Siswa SD.**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD, sumber dilihat dari nilai bahasa Indonesia semester ganjil.
- 2) Metode pembelajaran *Buzz Group* belum pernah diterapkan di kelas IV SD, sumber berdasarkan hasil wawancara bersama wali IV.b.
- 3) Pendidik menerapkan media pembelajaran, namun belum bervariasi dalam penerapnya, sumber berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas IV.b.

### **1.2.2 Pembatas Lingkup Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada siswa kelas IV SD Negeri 143 Palembang, Materi Bahasa Indonesia Bab 8 Sehatlah Ragaku.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ditujukan pada penelitian ini adalah “Adakah pengaruh metode pembelajaran *buzz group* berbantu media papan *secret flower* terhadap hasil belajar Siswa SD?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *buzz group* berbantu media papan *secret flower* terhadap hasil belajar siswa SD.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak terutama dalam ilmu pendidikan sekolah dasar diantaranya sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengetahuan dan penggunaan metode *buzz group* dengan menggunakan media papan *secret flower* pada materi materi Bab 8 Sehatlah Ragaku.
- 2) Dapat dijadikan contoh sebagai metode pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan *secret flower* di SD pada materi Bab 8 Sehatlah Ragaku.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa semangat belajar serta dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di ruang kelas serta dapat mengembangkan menerapkan metode *Buzz Group* sebagai salah satu inovasi metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar serta dapat

memberikan gagasan baru terhadap guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya media papan *secret flower* yang dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan semangat belajar.

### 3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD.

### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat di jadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan menjadikan sarana dalam mengembangkan wawasan mengenal metode *Buzz Group* berbantu media papan *secret flower*.